

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN NOVEMBER**



OLEH

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

NO. REG. 18.05.19770626062

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Beca Doa
 - b. Pelayan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
 - d. Dll

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No.Reg. 18.05.19770626062



**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

No. Registrasi : 18.05.19770626062

Wilayah Tugas : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh

Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA Buitan
Alamat : Desa Adat Buitan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Pakis Desa Adat Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Ngardhi Rahayu DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Dwi Tunggal DA Apit Yeh
Alamat : Desa Adat Apit Yeh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

6. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Widya Asri DA Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
7. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pradnya DA Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Sekehe Rejang PKK DA Yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
9. Nama Kelompok sasaran : PKK Dusun Bakung
Alamat : Dusun Bakung
Jenis Kelompok : Sasaran Umum/Khusu/Media Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
A	b	C	D	e	f
1.	Desa Adat Buitan	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Selasa, 2-01-24
2	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Rabu, 3-01-24
3	Desa Adat Apit Yeh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat, 5-01-24
4	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan	Makna Hari Siwaratri	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna	Selasa, 9-01-24

		Penyuluhan		Makna Hari Siwaratri	
5	Desa Adat Yeh Poh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Kamis, 11 - 01-24
6	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat, 12- 01-24
7	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Minggu, 14- 01-24
8	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Selasa, 16- 01-24
9	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna bunga dalam persenbanyakan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna bunga dalam persenbanyakan	Rabu, 17- 01-24
10	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Puja Tri Sandya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Puja Tri Sandya	Kamis, 18- 01-24
11	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Bunga dalam Persembanyakan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Makna Bunga dalam	Selasa, 22- 01-24

				Persembahyangan	
12	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Kamis, 25-01-24
13	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Senin, 29-01-24
14	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 01-02-24
15	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 04-02-24
16	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Senin, 05-02-24
17	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi	Rabu, 07-02-24

				Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	
18	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 08-02-24
19	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 11-02-24
20	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 19-02-23
21	Remaja Putri Pladnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Sabtu, 24-02-24
22	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 26-02-24
23	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Jumat, 01-03-24

24	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Senin, 04-02-24
25	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Rabu, 06-03-24
26	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Jumat, 08-03-24
27	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Minggu, 10-03-24
28	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Kamis, 14-03-23
29	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Rabu, 10-03-24
30	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi	Selasa, 28-03-24

				Umat Hindu	
31	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 06-04-24
32	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 08-04-24
33	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Rabu, 17-04-24
34	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 20-04-24
35	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 22-04-24
36	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang	Sabtu, 25-04-24

				dan Tata Cara Pelaksanaannya	
37	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 27-04-24
38	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Kamis, 28-04-24
39	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Membuat Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 30-04-24
40	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Kamis, 02-05-24
41	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 04-05-24
42	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna	Sabtu, 11-05-24

				Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	
43	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 13-05-24
44	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 18-05-24
45	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Senin, 20-05-24
46	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Jumat, 24-05-24
47	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Senin, 27-05-24
48	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna	Rabu, 29-05-24

				Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	
49	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pamaridan Guru	Sabtu, 01 - 06-24
50	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 05- 06-24
51	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Rabu, 05- 06-24
52	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Sabtu, 08- 06-24
53	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 10- 06-24
54	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 22- 06-24
55	Pasraman Widya Asri Desa Adat	Bimbingan dan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi	Senin, 24- 06-24

	Manggis	Penyuluhan	Kelawu	dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	
56	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 29-06-24
57	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 01-07-24
58	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 06-07-24
59	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 08-07-24
60	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 13-07-26
61	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan	Senin, 15-07-24

				Makna Hari Suci Soma Ribek	
62	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 20-07-24
63	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 22-07-24
64	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 27-07-24
65	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Selasa, 02-08-24
66	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Rabu, 06-08-24
67	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi	Kamis, 08-08-24

			pelaksanaan Hari Suci Saraswati	dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	
68	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Sabtu, 10-08-24
69	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Jumat, 16-08-24
70	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Yadnya Sesa	Sabtu, 24 - 08-24
71	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Rabu, 28-08-24
72	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Kamis, 31-08-24
73	Pakis Desa Adat	Bimbingan	Sejarah Galungan	Meningkatkan	Jumat, 07-

	Manggis	dan Penyuluhan		pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	09-24
74	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 14- 09-24
75	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 16- 09-24
76	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 21- 09-24
77	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 23- 09-24
78	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Kamis, 26- 09-24
79	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 28- 09-24
80	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 30- 09-24
81	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 02- 10-24
82	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi	Sabtu, 05- 10-24

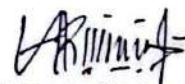
		Penyuluhan		dan Makna Hari Suci Kuningan	
83	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 07-10-24
84	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 12-10-24
85	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 14-10-24
86	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Pembuatan Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 19-10-24
87	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 21-10-24
88	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 26-10-24
89	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Minggu, 27-10-24
90	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi	Rabu, 06-11-24

		Penyuluhan		dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	
91	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 09-11-24
92	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Senin, 11-11-24
93	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 16-10-24
94	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Minggu, 17-11-24
95	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Rabu, 20-11-24
96	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 23-11-24
97	Remaja Putri	Bimbingan dan	Filosofi dan Makna Hari	Meningkatkan pemahaman umat	Senin, 25-

	Ptadnya Desa Adat Manggis	Penyuluhan	Suci Tumpek Krulut	terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	11-24
98	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 02- 12-24
99	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 04- 12-24
100	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 07- 12-24
101	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Selasa, 10- 12-24

102	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 14- 12-24
102	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 16- 12-24
103	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 21- 12-24
104	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 25- 12-24

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Arianta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. II/IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (...~~DELAPAN~~...) kali tatap muka, 4 (...~~BEMPAT~~...) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan 12 Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 12 2024
Kasi Ura Hindu
Kant. Kemenag Kab. Karangasem

(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	PKK Banjar Siig	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pegatwakan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pegatwakan	Jumat,01-11-2024
2	PKK Desa Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga menurut hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga menurut hindu	Senin, 04-11-2024
3	PKK Banjar Bakung desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga menurut hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga menurut hindu	Selasa, 05-11-2024
4	Pasraman Widya	Bimbingan	Hari Suci	Meningkatkan	Jumat , 08-

	Asri	dan Penyuluhan	Saraswati	pemahaman umat terkait Hari Suci Saraswati	11-2024
5	PKK Banjar Bakung Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Purnama	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Purnama	Sabtu, 09-11- 2024
6	PKK Banjar Bakung Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Segehan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Segehan	Jumat, 15- 11-2024
7	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga menurut hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga menurut hindu	Minggu, 17- 11-2024
8	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Keluarga sukinah	Meningkatkan pemahaman umat terkait Keluarga sukinah	Jumat, 22- 11-2024

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004

(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : NOVEMBER TAHUN 2024

- I. NAMA : Desak Made Alit Armini, SPd.H
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan/Penyuluhan	Jumat, 1 Nopember 2024	Balai banjar Desa Adat Siig Desa Adat Manggis	Makna Hari Suci Pegatwakan	16.00-18.00
2	Pembinaan seni dan budaya	Jumat, 1 Nopember 2024	Balai banjar Desa Adat Siig Desa Adat Manggis	Tari Rejang Taksu Bhuana	14.00-15.00
3	Pembinaan seni dan budaya	Sabtu, 2 Nopember 2024	Balai banjar Adat Siig Desa Adat Manggis	Tari ejang Dedari	16.00-17.00
4	Bimbingan dan Penyuluhan	Senin, 4 Nopember 2024	Aula Desa Manggis	Peningkatan pendapatan Keluarga menurut Hindu	15.00-17.00
5	Bimbingan Dan Penyuluhan	Selasa 5 Nopember 2024	Banjar Bakung Desa Adat Manggis	Ekonomi Keluarga menurut Hindu / Pakis Desa Adat Manggis	09.00-11.00

6	Bimbingan Dan Penyuluhan	Jumat 8 Nopember 2024	Pasraman Widya Asri desa Adat Manggis	Hari Suci Sraswati	09.00-11.00
7	Bimbngan Dan Penyuluhan	Sabtu 9 Nopember 2024	PKK BR Bakung Desa Adat Manggis	Makna Hari Sci Purnama	16.00-17.30
8	Pembinaan Seni Dan Budaya	Sabtu,10 Nopember 2024	PKK Banjar Bakung Desa Adat Manggis	Tari Rejng Taksu Buana	15.00-17.00
9	Pendataan Rohaniawan	11 Nopember 2024	Geriya Carik Manggis		14.00-15.00
10	Memandu Persembahyangan	Kamis 14 Nopember 2024	Pura Puseh Desa Adat Manggis	Memandu persembahyangan agar berjalan tertib dan lancar	13.00-15.00
11	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat,15 Nopember 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis	Makna Segehan/ PKK Bakung	17.00-18.00
12	Bimbingan dan Penyuluhan	Minggu,17 Nopember 2024	Sekretariat Desa Adat Manggis	Peningkaan Pendpatan Ekonomi Keluarga Menurut Hindu	15.00-17.00
14	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat,22 Nopember 2024	Wantilan Pura Puseh DA Yeh Poh	Keluarga Sukinah Pakis Desa Adat Yeh Poh	15.00-17.00
15	Memandu Persembahyangan	Senin,26 Nopember 2024	Pura Pasar Agung Besakih		15.00-17.00
16	Bimbingan dan Penyuluhan melalui Media Sosial	Selasa, 27 Nopember 2024	Media Sosial Tktok	Saracamusccaya Sloka 243	10.00
17	Bimbingan dan Penyuluhan Melalui	Rabu, 28 Nopember	Media Sosial	Bhagawadgita,3.7	09.00

	Media Sosial	2024	TikTok dan Fb		
18	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Kamis 29 Nopember 2024	Media Sosial TikTok dan Fb	Saracamusccaya Sloka 77	14.00
19	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Jumat, 30 Nopember 2024	Media Sosial TikTok dan Fb	Saracamusccaya Sloka 91	15.00

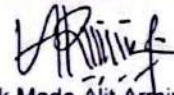
IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 30-11-2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058

HARI SUCI PEGATWAKAN

Oleh

Desak Made Alit Armini, SPdH

Hari raya Galungan dan Kuningan telah umum diketahui sebagai hari raya umat Hindu yang dilaksanakan setiap 210 hari sekali. Kedua hari raya ini memiliki suatu makna mendalam sebagai simbol kemenangan *dharma* (kebenaran) atas *adharma* (ketidakbenaran) dan tak luput pula sebagai permohonan keselamatan kepada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* yang di implementasikan dalam hari raya Kuningan. Setiap memulai acara *yadnya*, tentu akan ada epilog sebagai refleksi atas perjalanan spiritual yang telah dilakukan. Tepat pada *Buda Kliwon wuku Pahang* disebut pula dengan *Buda Kliwon Pegatwakan* atau *Pegat Warah* merupakan suatu hari suci di dalam agama Hindu, khususnya di Bali, mengisyaratkan usainya rangkaian perayaan hari raya suci Galungan dan Kuningan.

Apabila dihitung, hari raya Pegatwakan akan tiba tepat 35 hari setelah perayaan Galungan. Hari tersebut memiliki makna yang sangat mendalam bagi umat Hindu, yakni sebagai momentum untuk evaluasi serta refleksi diri setelah menjalani rangkaian upacara Galungan dan Kuningan yang penuh arti. Dari sudut pandang *Ni Made Sri Arwati* dalam buku *Hari Raya Galungan (1997)*, menyatakan secara etimologi Pegatwakan atau Pegat Warah tersusun atas kata *pegat* dan *wakan* atau *warah*. *Pegat* artinya putus, dan *wakan* atau *warah* berarti bicara. Dengan demikian, Pegatwakan atau Pegat Warah bermakna pada usainya seluruh rangkaian upacara Galungan dan Kuningan. Dengan selesainya seluruh rangkaian hari raya suci tersebut, maka berakhirlah pula hari raya suci Galungan dan Kuningan, kendati demikian tetap membatinkan renungan suci serta meningkatkan kesadaran diri.

Umat Hindu pantang melaksanakan upacara suci lainnya bahkan upacara *Manusia Yadnya* sekalipun, sepanjang Sugian Jawa sampai dengan usainya hari suci Pegatwakan. Pantangan ini dikenal dengan *Nguncal Balung* sebab pada sepanjang hari tersebut dianggap sebagai hari yang kurang baik untuk melaksanakan berbagai kegiatan upacara keagamaan. Di sepanjang hari tersebut dianggap tidak mempunyai tulang, atau tidak adanya pengukuh. Sama halnya seperti manusia, manusia dapat berdiri tegak karena adanya tulang, tetapi apabila tidak ada tulang maka manusia tidak akan bisa berdiri ataupun memiliki kekuatan. Oleh karena hal tersebutlah umat Hindu dianjurkan untuk tidak melaksanakan upacara besar kecuali ada musibah tertentu. Kendati demikian, umat Hindu akan diperbolehkan melaksanakan kegiatan *yadnya* setelah hari suci Pegatwakan sudah berlalu.

Dalam teks *Lontar Sundarigama* dijelaskan:

"Pahang, Budha Kliwon Pegatwakan, ngaran, pati warah panelasning mengku, biana semadi, waraning Dungulan ika, wekasing pralina, ngaran kalingan ika, pakenaning sang wiku lumekasang kang yoga semadi, umoring kala ana ring nguni, saha widi-widana sarwa pawitra, wangi-wangi, astawakna ring sarwa dewa, muang sesayut dirgayusa abesik, katur ring Sang Hyang Tunggal, panyeneng tatebus"

Artinya, pada *Budha Kliwon Pahang* merupakan Hari Raya Pegatwakan, ini dikatakan sebagai hari berakhirnya *tapa brata*. *Sang wiku* patut melaksanakan renungan suci dengan sarana wangi-wangian dan *sesayut dirgayusa* yang dipersembahkan pada *Sanghyang Tunggal* dengan dilengkapi *penyeneng* dan *tetebusan*.

Saat melaksanakan upacara suci Pegatwakan, semua perlengkapan dan sarana-sarana upacara akan diambil kembali seperti *lamak*, *gantung-gantungan*, *ceniga*, *tamiang*, dan prasarana lainnya ketika melaksanakan upacara Galungan dan Kuningan. Ciri khas hari raya ini adalah pencabutan *penjor* Galungan yang merupakan elemen penting dalam perayaan Galungan dan Kuningan yang dipasang pada Penampahan Galungan sebagai simbol kesejahteraan dan kemakmuran. Pencabutan diawali dengan menggoyang-goyangkan *penjor* sebagai simbol bahwa *penjor* telah usai digunakan. Setelah itu *penjor* akan dicabut dan dilepas hiasan-hiasannya, nantinya hiasan tersebut dikumpulkan menjadi satu kesatuan setelah itu diperciki *tirta*, kemudian diberi *segehan* berwarna merah. *Penjor* yang telah dicabut dan dibersihkan dengan *tirta* setelahnya akan dibakar. Sejumlah orang biasanya akan meletakkan abu dari hasil pembakaran ke dalam kelapa gading yang muda (*bungkak nyuh gading*). Setelah dimasukkan, kelapa gading muda yang telah berisi abu tersebut kemudian ditanam di tengah-tengah halaman rumah, ditanam pada tempat pemasangan *penjor* sebelumnya atau dapat ditanam di belakang *pelinggih Rong Telu*. Tak lupa juga dengan disertai *canang sari*, menghaturkan banten pembersihan (*pratista*), *sadayalusa*, *penyeneng*, serta *tetebus* kemudian ditatap. Esensi dari penanaman ini adalah bahwa umat Hindu memohon kepada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* agar diberkati kesuburan hingga rangkaian hari raya Galungan selanjutnya tiba serta sukacita yang menyertai.

Sebagai bagian dari rangkaian hari raya Galungan dan Kuningan, Pegatwakan sebagai penutup tirai hari raya besar ini, memiliki makna bahwasanya kehidupan merupakan siklus yang akan terus terjadi secara berulang. Setelah mencapai puncak spiritualitas selama 13 hari lamanya, umat Hindu akan kembali pada kehidupannya sehari-hari guna mengamalkan nilai-nilai kebaikan. Melalui perayaan yang suci ini, diharapkan setiap umat Hindu mampu menghayati, merenungi, dan memperbaiki perbuatannya yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Melalui perayaan ini, umat Hindu diajak memperkuat hubungan spiritual dan menjalani hidup selaras dengan nilai-nilai dharma.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Jumat, 1. November 2024
Bimbingan dan penyuluhan
PT. SIB. DESA ADAT MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	PANDATANGAN	KET
1	Desak made Budasuh	manggis	1.	
2	Iuh eka arini	- 1 -	2.	
3	ni komang ayu yunita	manggis	3.	
4	Pande oka Dmaganti	- 1 -	4.	
5	Sui ayu wahyuni	- 1 -	5.	
6	Kadek sangraja	- 1 -	6.	
7	Komang Julita wati	- 1 -	7.	
8	Sui marheni	- 1 -	8.	
9	Canhika wati	- 1 -	9.	
10	Kadek dwi partiw	manggis	10.	
11	NI KERUT SUCI	- 1 -	11.	
12	Komang Dy'arini	- 1 -	12.	
13	Maharani fuputri	- 1 -	13.	
14	Taman asri'ni	- 1 -	14.	
15	Komang Rudi utami	- 1 -	15.	
16	Ratna Dewi	- 1 -	16.	
17	Ari Wulan Dewi	- 1 -	17.	
18	Candra raka gumara	- 1 -	18.	
19	Made nista Icarana	- 1 -	19.	
20	Koman anita Saditya	manggis	20.	
21	Patu Juliani	- 1 -	21.	
22	Suarhini ni Kadek	- 1 -	22.	
23	Ketu Deni erawati	- 1 -	23.	
24	Wayan puspayanti	- 1 -	24.	
25	Gusti'adi pratama	manggis	25.	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

(I Wayan Aka Arantika, S.Ag)

Manggis, 1. 11 - 2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan Seni dan Budaya Pembinaan Tari Rejang Taksu Bhuana kepada PKK Banjar Siig pada Hari Jumat 1 November 2024 bertempat di Balai banjar Adat Siig



Pelayanan Memandu Persembahyangan di Pura Andakasa pada Hari Sabtu 2 November 2024 di Pura Andakasa

EKONOMI KELUARGA MENURUT HINDU

OLEH

Desak Made Alit Armini,SP.d.H

Setiap umat manusia dalam menjalani kehidupan wajib bekerja keras untuk mendapatkan *penghasilan atau Artha.*, penghasilan yang diperoleh tersebut mesti didasari atas Dharma artinya artha yang diperoleh dengan kerja keras "*Mertha*" namanya, demikian sebaliknya artha yang diperoleh dengan jalan pintas "*Wisya*" namanya, dan artha diperoleh dengan cara yang benar mesti dimanfaatkan dengan baik dan seimbang. Dalam ajaran Agama Hindu ada 4 jenjang tingkatan hidup yang patut dijalani sebagai sebuah svadharma, yang dinamakan *Catur Asrama* yang terdiri dari :

- (1) Brahmachari Asrama yakni masa mencari ilmu pengetahuan;
- (2) Grhasta Asrama yaitu masa membangun rumah tangga;
- (3) Wanaprasta Asrama ialah masa mencari keheningan;
- (4) Bhiksuka Asrama merupakan masa sanyasin.

Pada masa Grhasta Asrama, hendaknya mampu memenuhi tujuan hidup, yaitu mengejar artha sebanyak mungkin namun dengan tetap berdasarkan "*Dharma* "

Kitab Sarassamuscaya, 262 Harta yang diperoleh seseorang dalam penggunaannya harus dapat di bagi tiga, yakni:

a. *Sadhana ri Kasiddhan in dharma*

Sepertiga dipakai untuk memenuhi Dharma. Contohnya untuk melakukan kewajiban-kewajiban dharma, seperti pelaksanaan Panca Yadnya dan berdana punia

b. *Sadhana ri kasiddhan in Kama*

Sepertiga dipakai untuk memenuhi Kama. Contohnya, untuk kesenian, olahraga, rekreasi, hobby, dan lain sebagainya.

c. *Sadhana ri kasiddhan in Artha*

Sepertiga dipakai untuk mendapatkan harta kembali, contohnya, untuk memproduksi sesuatu, berjualan, dan lain sebagainya.

Sisa dari sepertiganya ini hendaknya disimpan/di tabung, untuk keperluan dikemudian hari, dimana dalam Bhagawadgita XIII,8 dikatakan : 6 kelemahan manusia yang patut direnungkan yaitu :

1. **Jadma** : bersyukur kita menjelma menjadi manusia, karena diantara ciptaan Tuhan hanya manusia yang paling sempurna, karena memiliki Tri Premana yaitu Sabda (Agama), Bayu (Ugama) dan Idep (Igama)
2. **Dosa** : kesalahan, cacad, cela, noda dan keburukan
3. **Duhka** : punya perasaan sedih
4. **Jara** : Umur Tua
5. **Wyadi** : Saki, yang banyak menyita waktu dan biaya
6. **Mertyu** : meninggal

Kesusastraan Bali dalam Gaguritan Basur ada ditemukan sebuah tutur tentang pentingnya menabung, dimana dalam Geguritan tersebut tokoh I Nyoman Karang menuturkan pentingnya menabung kepada dua putrinya, untuk bekal dikemudian hari, yang dikatakan sebagai berikut:

“ Yan mengelah pipis patpat,
dadua simpen apang ilid,
Adase mangelah jinah,
lelima simpen dibungbung,
buin mani ade antosang
Kain cerik
Eda goroh teken awak

Yang artinya:

Jika memiliki uang empat rupiah'
Dua rupiah supaya ditabung'
Jika memiliki uang sepuluh rupiah,

Lima rupiah simpen dibungbung,

Kelak uang itu bisa diambil jika diperlukan untuk membeli kain,

Janganlah hidup boros

Hendaknya selalu berlandaskan pada dharma dalam memberdayakan ekonomi agar artha yang diperoleh menjadi mertha bukan menjadi wisya. Budaya kerja harus menjadi swadharma yang utama. Panghasilan atau artha yang diperoleh selalu berlandaskan ajaran dharma. Belajarlah hemat dalam menggunakan artha.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari Tgl
Kegiatan
Tempat

SENIN, 4 NOPEMBER 2024
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
GULA DESA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Dewa dan Yadnya Putra	BR KAWAN	1. Am	
2	Yona Mangku Sugara	BR KAWAN	2. [Signature]	
3	DEWA KT Mangku Sudarwa	BR KAWAN	3. [Signature]	
4	JDewa Putek Hingke Dagit		4. [Signature]	
5	JROMANGKU NENGAS SUPAMIA		5. [Signature]	
6	IDewa Putu mangku Ardana Kawan		6. [Signature]	
7	Jero mangku Puseh		7. [Signature]	
8	DEWA KETUT ARTAWAN	TRIUMASA	8. [Signature]	
9	JRO Mangku IMJ. DASH Pande		9. [Signature]	
10	JRO mangku IING TONGK Pande		10. [Signature]	
11	JRO mangku KT Pujonem, Pegutugan		11. [Signature]	
12	JRO mangku K. Dina Kloban		12. [Signature]	
13	JM KETUT SUPAMIA		13. [Signature]	
14	JM NGH SUKARDI	BAKUNG	14. [Signature]	
15	IWAYAN M. DARMA	BAKUNG	15. [Signature]	
16	Mungku K. Dina Belang		16. [Signature]	
17	IMPENGAH WATI	BAKUNG	17. [Signature]	
18	JRO P. Hari	Bakawan	18. [Signature]	
19	Mely: Amk Dagit	Belang	19. [Signature]	
20	JM. Wayan Sukmarta		20. [Signature]	
21	I Nagaok Ark Ruzi		21. [Signature]	
22	I Keta Kaniarta		22. [Signature]	
23	JMK Wy Supiana	BR Belang	23. [Signature]	
24	JRO mk. Wy. Reutib		24. [Signature]	
25	Desa pt Singase		25. [Signature]	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis


(I Wayan Aka Ariantika, S.Ag)

Manggis, 4 NOPEMBER 2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS


Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan Kepada PKK Desa Manggis Peningkatan Ekonomi Keluarga Hindu pada Hari Senin 4 November 2024 bertempat di Aula Desa Manggis

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : SELASA, 5 NOPEMBER 2024
 Kegiatan : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : BR BAKUNG DESA ADAT MANGGIS

1	Nikm tridmila Prulnga Swari	BR. Bakung	1. <i>Kamir</i>		
2	Ni Putu sugiantara	BR. Bakung		2. <i>gap</i>	
3	Ni Putu Ayu Dewi widyanti	BR. Bakung	3. <i>Dekis</i>		
4	Ni wayan Sugiantini	BR. Pande		4. <i>Sh</i>	
5	Nikomang Ayu widiantari	BR. Tengah	5. <i>At</i>		
6	Putu Reratina Moharani	BR. Tengah		6. <i>Re</i>	
7	Dewa Ayu Made Melani D.	BR. Kawan	7. <i>Bm</i>		
8	Dewa Ayu Vemi Andiani	BR. Kelodan		8. <i>AV</i>	
9	Desak Putu Ari Piterastini	BR. Kelodan	9. <i>Asy</i>		
10	Dewa Ayu Ngoman Galuh Nanda	BR. Kawan		10. <i>Em</i>	
11	M Kadek arutq		11. <i>ami</i>		
12	Luh putu purnami			12. <i>put</i>	
13	Komang ariani		13. <i>Rms</i>		
14	Dewa Ayu laksmi			14. <i>ayu</i>	
15	Ni komang Sugiani		15. <i>Gugri</i>		
16	Pande Eka Lestari			16. <i>eka</i>	
17	Ni putu catur artini		17. <i>art</i>		
18	Luh eka astuti bevi			18. <i>ast</i>	
19	Ni kadek Purnati		19. <i>Pur</i>		
20	Ni komang ayu Trisna			20. <i>ayu</i>	
21			21.		
22				22.	
23			23.		
24				24.	
25			25.		

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

(Signature)
 (I Wayan Aka Ariantika, S.Ag.)

Manggis, 5-11-2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

(Signature)
 Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
 No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan Kepada PKK Banjar Bakung Desa Manggis Peningkatan Ekonomi Keluarga Hindu pada Hari Selasa 5 November 2024 bertempat di Aula Desa Manggis

Hari Raya Saraswati

Oleh

Desak Made Alit Armini, SPdH

1. Makna Hari Raya Saraswati

Hari raya saraswati adalah hari turunnya ilmu pengetahuan bagi umat hindu di bali. Hari Raya Saraswati diadakan untuk menghormati Dewi Saraswati, yang merupakan perwujudan dari pengetahuan, seni, dan kebijaksanaan menurut kepercayaan Agama Hindu. Hari raya ini terjadi setiap 6 bulan sekali atau 210 hari sekali. Hari raya saraswati selalu bertepatan pada saniscara umanis wuku watugunung.

Dewi Saraswati oleh umat hindu di bali sebagai bentuk ilmu pengetahuan, kecerdasan dan juga inspirasi. Dewi Saraswati juga diyakini sebagai pelindung para pelajar, seniman dan juga orang - orang yang memiliki dedikasi pada pengetahuan. Dalam Agama Hindu Dewi Saraswati di gambarkan sebagai seorang wanita cantik bertangan empat, dimana di setiap tangannya memegang barang seperti genitri (tasbih) dan kropak (lontar) serta memegang alat musik yang di sebut wina. Adapun makna dari simbol – simbol tersebut, seperti :

1. Dewi Saraswati di lambangkan sebagai Dewi yang cantik berbusana putih dimana ini memiliki makna bahwa ilmu pengetahuan itu sangatlah mulia.
2. Alat musik gitar (wina) memiliki makna mutlak bahwa ilmu pengetahuan berasal dari hukum alam yang tercipta melalui melodi alami dan citarasa seni Sang Pencipta.
3. Kitab suci (kropak) memiliki makna sebagai tempat tertuangnya berbagai petunjuk ajaran suci sebagai sumber ilmu pengetahuan material maupun spiritual.
4. Genitri (tasbih) memiliki makna sebagai ilmu pengetahuan bersifat kekal, tidak terbatas, tidak akan ada akhirnya untuk dipelajari.
5. Bunga Teratai, memiliki makna kesucian ilmu pengetahuan yang murni.
6. Burung Merak, memiliki makna bahwa sifat ilmu pengetahuan itu memberikan suatu kewibawaan bagi yang telah memahami dan menguasainya.
7. Angsa putih, memiliki makna sebagai ilmu pengetahuan itu dapat memberikan petunjuk untuk bersikap bijaksana dalam membedakan antara yang baik dan yang buru.

2. Upacara Dan Tradisi Pada Hari Raya Saraswati

Di Bali, Hari Raya Saraswati dirayakan dengan sangat meriah. Setiap desa memiliki cara tersendiri dalam melaksanakan perayaan ini. Hari Raya Saraswati biasanya dimulai dengan upacara pembersihan. Alat-alat tulis, buku, dan alat musik yang digunakan dalam kegiatan pendidikan dan seni, Di beberapa tempat juga terdapat pertunjukan seni seperti

tari tradisional dan musik gamelan yang dipersembahkan sebagai ungkapan syukur kepada Dewi Saraswati. Biasanya di sekolah – sekolah para siswa dan siswi maupun guru – guru akan menampilkan tari rejang. Hari raya Saraswati berkaitan erat dengan pendidikan di setiap sekolah atau perguruan tinggi, karena dengan itu, setiap Hari Raya Saraswati siswa dan siswi akan melakukan persembahyangan di sekolah.

Biasanya buku-buku, alat tulis, di beri yang namanya Banten Saraswati sebagai simbol penghormatan terhadap pengetahuan, Banten Saraswati terdiri dari daksina, beras wangi dilengkapi dengan air kumkuman yang diaturnya pada pustaka-pustaka suci. Dalam banten tersebut disertakan juga :

1. Daun beringin atau beringin menjadi lambang kehadiran Tuhan sebagai Yang Mahatahu dan Mahasuci serta memiliki simbol kesucian
2. Jajan atau jaja sesamahan merupakan lambang dari Dewi Saraswati, sebagai bentuk manifestasi Tuhan dalam wujudnya yang maha tahu dan sumber dari ilmu pengetahuan
3. Cecak yang menjadi simbol dari kesucian dan kebenaran ilmu pengetahuan

Kita pasti tidak asing dengan tradisi yang mengatakam bahwa saat Hari Saraswati telah tiba, orang-orang tidak diperkenankan untuk belajar atau membuka buku dan biasanya para siswa pada hari itu hanya melakukan persembahyangan kesekolah dan tidak ada pembelajaran. Dalam Lontar Sundarigama memang terdapat penjelasan bahwa pada saat Hari Saraswati berlangsung, dikatakan tidak boleh belajar karena pada hari itu hanya digunakan untuk mengupacarai sumber pengetahuan seperti buku atau lontar. Namun hal ini perlu di luruskan bahwa Lontar Sundarigama menyatakan bahwa Hari Suci Saraswati dilakukan setengah hari, yakni dari pukul 6 pagi sampai pukul 12 siang.

Keesokan harinya setelah Hari Raya Saraswati, umat Hindu melaksanakan tradisi Banyu Pinaruh, yaitu menyucikan diri dengan air dari sumber-sumber air suci seperti sungai atau pantai. Tradisi ini melambangkan pembersihan jiwa dan pengharapan akan keberkahan ilmu pengetahuan, dengan cara mandi atau keramas di sumber air, seperti pantai, danau, atau sungai. Dapat juga melakukan ritual di tempat-tempat suci lainnya, seperti pancoran atau tukad.

3. Kesimpulan

Hari Raya Saraswati bukan sebagai ajang spiritual, tetapi sebagai sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan seni. Dalam masyarakat Bali, pendidikan sangat dijunjung tinggi, dan perayaan ini menjadi pengingat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Selain itu, Hari Raya Saraswati juga memberikan kesempatan bagi seniman untuk menunjukkan karya mereka, sehingga dapat memperkaya budaya lokal. Hari Raya Saraswati memiliki makna sosial yang mendalam bagi masyarakat Hindu. Selain menjadi momen spiritual, perayaan ini juga menekankan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan merayakan Hari Raya Saraswati, umat Hindu diingatkan untuk terus belajar dan mengembangkan diri melalui ilmu pengetahuan. Melalui pemahaman dan pengembangan pengetahuan, umat Hindu berharap dapat mencapai kesempurnaan spiritual dan intelektual.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl

Acara

Tempat

Jumat' 8 November 2024

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

PASIRAMAN WIDIA ASRI DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Kmt er, radmila pratnya suari	BR. Bakung	4.	
2	Ni kadek Dian pratnyandari	Br. Pegubugan	2.	
3	Ni Putu SUSIANTARI	BR. Bakung	3.	
4	Ni Kadek nula Dwi septian	BR. Pegubugan	4.	
5	Mi Putu Setya Selvi uari	BR. Pegubugan	5.	
6	Ni Putu AYU Dewi widyanti	BR. Bakung	6.	
7	Ni Luh Ayu widyanti	BR. Siig	7.	
8	Ni kadek Mahaputri Arianto	BR. Bakung	8.	
9	Ni KD Milicintari	BR. Bakung	9.	
10	Ni MD Ayu Trisna Dewi	BR. Pegubugan	10.	
11	Ni kadek Enjara Aguera pratwi	BR. Bakung	11.	
12	Ni Luh Rini lestari	BR. Siig	12.	
13	Ni Komang Ayu Dewi adayani	BR. Pegubugan	13.	
14	Ni Kadek Junia Pratiwi	BR. bakung	14.	
15	Ni KT Putu Ayu wahyuni	BR. Siig	15.	
16	Ni Wawan putra wati	BR. Siig	16.	
17	Ni Komang Trisnawati	BR. Bakung	17.	
18	Ni Kadk Dhea Primantari	BR. Bakung	18.	
19	Ni Komang Arianti	BR. Siig	19.	
20	Ni Komang Agus Arjokusuma	BR. Pegubugan	20.	
21	Ni Komang Baso Pratima	BR. Siig	21.	
22	Ni Putu Agus mertatoh	BR. BAKUNG	22.	
23	Ni Komang Milicintara	BR. Siig	23.	
24	Ni Putu Adi Sa Putra	BR. Siig	24.	
25	Ni Putu Adi Sa Putra	BR. Siig	25.	

Mengetahui

Kepala SMP 2 Manggis

Ni Wawan Dewi Kurniawati, S.Pd.
NIP. 19840508 200801 2 011

Manggis, 8 - 11 - 2024

Penyuluh Agama Hindu

Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

No. Reg. 180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis tentang Hari
Susci Sraswati pada Hari Jumat tanggal 8 November 2024

Purnama

Oleh

Desak Made Alit Armini, SPdH

Kata Purnama berasal dari kata "*purna*" yang artinya sempurna. Purnama dalam kamus umum Bahasa Indonesia berarti bulan yang bundar atau sempurna. Pemujaan dimaksudkan saat purnama ini ditujukan kehadapan Sanghyang Candra dan Sang Hyang Ketu, sebagai dewa kecemerlangan untuk memohon kesempurnaan dan cahaya suci dari Ida Sanghyang Widhi Wasa dalam berbagai wujud Ista Dewata.

Pada waktu melakukan pemujaan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, pada setiap hari Purnama umat dapat mempersembahkan upakara berupa: daun, bunga, buah dan air yang ditata sedemikian rupa menjadi sebuah sesaji atau banten, dan atau juga dengan mempersembahkan canang sari yang merupakan simbol mempersembahkan karma wasana dalam bentuk pikiran, kata-kata dan berbagai jenis perbuatan kehadapanNya baik itu pada kehidupan yang terdahulu, sekarang maupun yang akan datang.

Pada umumnya di kalangan umat Hindu, sangat meyakini mengenai rasa kesucian yang tinggi pada hari Purnama, sehingga hari itu disebutkan dengan kata "*Devasa Ayu*". Oleh karena itu, setiap datangnya hari-hari suci yang bertepatan dengan hari Purnama maka pelaksanaan upacaranya disebut, "*Nadi*".

- **Purnama dengan Makna Khusus**

Di antara Purnama yang datang setiap sebulan sekali, terdapat beberapa jenis hari Purnama khusus saat dewa-dewa tertentu bersemayam. Sehingga permohonan dan persembahan yang dilakukan juga berbeda. Purnama ini juga dikhususkan pada daerah atau kumpulan masyarakat tertentu yang memiliki piodalan bertepatan dengan hari-hari Purnama khusus. Berikut daftar Purnama khusus.

1. Purnama Sasih Kapat atau *Sasih Kartika*

Saat Purnama Kapat (keempat), Ida Sang Hyang Widhi bersemedi dalam manifestasinya sebagai Sang Hyang Purusa Sangkara yang diiringi oleh para Dewa, Rsigana, Dewa Pitara, atau semua leluhur. Dalam melakukan pemujaan kepada Sang Hyang Candra, beberapa hal yang harus dipersembahkan adalah penek jenar, prayascita luwih, pareresikan, daging ayam, dan segehan agung. Untuk para pengiringnya dihaturkan sesayur widyadari di tempat tidur. Untuk para leluhur juga dihaturkan suci lengkap. Terakhir, untuk para bhuta dipersembahkan segehan agung satu soroh. Semuanya dihaturkan sebagai wujud *yadnya* untuk memohon keselamatan, umur panjang, dan kesucian.

2. Purnama Sasih Kawulu atau *Sasih Phalguna*

Purnama Sasih Kawulu (kedelapan) dipercaya para bhuta kala turun ke dunia untuk menggoda umat manusia. Sehingga, pada saat peringatan Purnama Kawulu, manusia memohon dan menyucikan pikiran sebagai upaya untuk menjaga ketenteraman dunia.

3. Purnama Kedasa atau *Sasih Caitara*

Biasanya saat Purnama Kadasa (kesepuluh), dilakukan piodalan Bhatara Turun Kabeh di pura terbesar di Bali, yakni Pura Besakih. Pemujaan dilakukan terhadap Sang Hyang Sunya Amerta pada Sad Kahyangan Wisesa.

4. Purnama Sasih Desta atau *Sasih Jiyesta*

Hari Raya Waisak dalam agama Buddha biasanya berada dekat dengan perayaan Purnama sasih Jiyesta (kesebelas). Purnama Jiyesta dirayakan untuk mengenang dan menghormati ajaran-ajaran Sang Buddha Siddhartha Gautama.

5. Purnama Sasih Sadha atau *Sasih Asadha*

Sejarah perayaan khusus saat Purnama Kesadha (keduabelas) datang dari cerita umat Hindu di Pegunungan Tengger, Malang, Jawa Timur. Konon, Dewa Kusuma yang merupakan anak dari Roro Anteng dan Joko Seger rela mengorbankan dirinya untuk terjun ke kawah Gunung Bromo sebagai bentuk sesajen/persembahan demi memenuhi janji terhadap orang tua dan saudara-saudaranya. Untuk menghormati pengorbanan tersebut, umat Hindu di sekitar pegunungan atau yang disebut dengan Suku Tengger

sampai saat ini masih mempersembahkan sesajen ke kawah Gunung Bromo yang dikenal dengan upacara Kesodho

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

SABTU, 9 NOPEMBER 2024
Bimbingan dan penyuluhan
di PAKUNG, DA MANGGIS

NO	NAMA	KELOMPOK	PANDU BANGUN	KEH
1	Desak Made Budastuti	manggis	1.	
2	Iuh eka arini	- 1 -		2.
3	ni komang ayu yunita	manggis	3.	
4	Pande oka Dumananti	- 1 -		4.
5	Sni ayu wahyuni	- 1 -	5.	
6	Kadek Sanyata	- 1 -		6.
7	Komang Julika wati	- 1 -	7.	
8	sni marheni	- 1 -		8.
9	Canhika wati	- 1 -	9.	
10	Kadek dwi partiwi	manggis		10.
11	NI KERUT SUCI	- 1 -	11.	
12	Komang Dyanarini	- 1 -		12.
13	Maharani fuputri	- 1 -	13.	
14	Taman asri'ni	- 1 -		14.
15	Komang Rudi utami	- 1 -	15.	
16	Ratna Dewi	- 1 -		16.
17	Sri Wulan Dewi	- 1 -	17.	
18	Candra mila gumara	- 1 -		18.
19	Made nitya Irayana	- 1 -	19.	
20	Komang anita Saditya	manggis		20.
21	Putu Juliani	- 1 -	21.	
22	Suarhita ni Kadek	- 1 -		22.
23	Ketu Deni erawati	- 1 -	23.	
24	Wayan puspayanti	- 1 -		24.
25	Gusti'adi pratama	manggis	25.	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

(I Wayan Aka Ariantika, S.Ag.)

Manggis, 9 NOPEMBER 2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armni, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada PKK Banjar Bakung Desa Adat Manggis tentang Hari Suci Purnama pada Hari Sabtu tanggal 9 November 2024



Bimbingan Seni dan Budaya Pembinaan Tari Rejang Taksu Bhuana kepada PKK Banjar Bakung
pada Hari Sabtu/09 November 2024 bertempat di Wantilan Pura Puseh
Manggis
Desa Adat



Pendataan Sulinggih di Desa Adat Manggis Senin 11 November 2024 di Geria Carik Manggis



Pelayanan Memandu Persembahyangan di Pura Puseh Desa Adat Manggis pada Hari Kamis 14 November 2024

Makna Banten Segehan

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H



Banten Segehan merupakan Banten Upakara tingkatan kecil atau sederhana dari Upacara Bhuta Yadnya. Sedangkan tingkatan yang lebih besar lagi disebut dengan tawur.

Kata Segehan ini, berasal dari kata “Sega” berarti nasi jika dalam bahasa Jawa adalah sego. Oleh sebab itu, banten segehan ini isinya didominasi oleh nasi dalam berbagai bentuknya, lengkap beserta lauk pauknya. Bentuk nasinya ada berbentuk nasi cacahan (nasi tanpa diapa-apaikan), kepelan (nasi dikepal), tumpeng (nasi dibentuk kerucut) kecil-kecil atau dananan.

Wujud banten segehan berupa alas taledan (daun pisang, janur), diisi nasi, beserta lauk pauknya yang sangat sederhana seperti “bawang merah, jahe, garam” dan lain-lainnya. dipergunakan juga api takep (dari dua buah sabut kelapa yang dicakupkan menyilang, sehingga membentuk tanda + atau swastika), bukan api dupa, disertai beras dan tatabuhan air, tuak, arak serta berem.

Makna Banten Segehan

Segehan artinya “Suguh” (menyuguhkan), dalam hal ini segehan di haturkan kepada para Bhutakala agar tidak mengganggu dan juga Ancangan Irian Para Betara dan Betari, yang tak lain adalah akumulasi dari limbah/kotoran yang dihasilkan oleh pikiran, perkataan dan perbuatan manusia dalam kurun waktu tertentu. Dengan segehan inilah diharapkan dapat menetralsir dan menghilangkan pengaruh negative dari limbah tersebut. Segehan juga dapat dikatakan sebagai lambang harmonisnya hubungan manusia dengan semua ciptaan Tuhan (palemahan).

Segehan ini biasanya dihaturkan setiap hari. Penyajiannya diletakkan di bawah atau sudut-sudut natar Merajan / Pura atau di halaman rumah dan di gerbang masuk bahkan ke perempatan jalan. Segehan dan juga Caru banyak disinggung dalam lontar Kala Tattva, lontar Bhamakertih. Dalam Susastra Smerti (Manavadharmasastra) ada disebutkan bahwa setiap kepala keluarga hendaknya melaksanakan upacara Bali (suguhan makanan kepada alam) dan

menghaturkan persembahan di tempat-tempat terjadinya pembunuhan, seperti pada ulekan, pada sapu, pada kompor, pada asahan pisau, pada talenan.

Jenis-Jenis Banten Segehan

1. Segehan Kepel Putih

Segehan kepel putih ini adalah segehan yang paling sederhana dan biasanya seringkali di haturkan setiap hari.

2. Segehan Putih Kuning

Sama seperti segehan putih, hanya saja salah satu nasinya diganti menjadi warna kuning. biasanya segehan putih kuning ini di haturkan di bawah pelinggih adapun doanya sebagai berikut :

Om. Sarwa Bhuta Preta Byo Namah

Artinya :

Hyang widhi ijinlanlah hamba menyuguhkan sajian kepada bhuta preta seadanya

3. Segehan Kepel Warna Lima (Manca Warna)

Sama seperti segehan kepel putih, hanya saja warna nasinya menjadi 5, yaitu putih, merah, kuning, hitam dan brumbun. Dan penempatan warna memiliki tempat atau posisi yang khusus sebagai contoh ;

- Warna Hitam menempati posisi Utara.
- Warna Putih menempati posisi Timur.
- Warna merah menempati posisi selatan.
- Warna kuning menempati posisi Barat.
- Sedangkan Warna Brumbun atau kombinasi dari ke empat warna di atas menempati posisi di tengah tengah, yang bisa di katakan Brumbun tersebut sebagai Pancernya.

Segehan Manca Warna ini biasanya di letakkan pada pintu masuk pekarangan (lebuah pemedal)atau di perempatan jalan adapun doa dari segehan manca warna ini adalah :

Om. Sarwa Durga Prate Byo Namah

Artinya :

Hyang Widhi Ijinkan Hamba Menyuguhkan Sajian Kepada Durga Prete Seadanya

4. Segehan Cacahan

Segehan ini sudah lebih sempurna karena nasinya sudah dibagi menjadi lima atau delapan tempat. sebagai alas digunakan taledan yang berisikan tujuh atau Sembilan buah tangkih.

Kalau menggunakan 7 (tujuh) tangkih, sebagai berikut:

- 5 tangkih untuk tempat nasi yang posisinya di timur, selatan, barat, utara dan tengah.
- 1 tangkih untuk tempat untuk lauk pauknya yaitu bawang, jahe dan garam.
- 1 tangkih lagi untuk tempat base tampel, dan beras.

- kemudian diatas disusun dengan canang genten.
- Kalau menggunakan 9 (sembilan) tangkih, sebagai berikut:
- 9 tangkih untuk tempat nasi yang posisinya di mengikuti arah mata angin.
- 1 tangkih untuk tempat untuk lauk pauknya yaitu bawang, jahe dan garam.
- 1 tangkih lagi untuk tempat base tampel, dan beras.
- kemudian diatas disusun dengan canang genten.
- Keempat jenis segehan diatas dapat dipergunakan setiap kajeng kliwon atau pada saat upacara-upacara kecil, artinya dibebaskan penggunaanya sesuai dengan kemampuan.

5. Segehan Agung

Merupakan tingkat segehan terakhir. Segehan ini biasanya dipergunakan pada saat upacara piodalan, penyineban Bhata, budal dari pemelastian, serta menyertai upacara Bhuta Yadnya yang lebih besar lainnya. Adapun isi dari segehan agung ini adalah; alasnya ngiru/ngiu, ditengahnya ditempatkan daksina penggolan (kelapanya dikupas tapi belum dihaluskan dan masih berserabut), segehan sebanyak 11 tanding, mengelilingi daksina dengan posisi canangnya menghadap keluar, tetabuhan (tuak, arak, berem dan air), anak ayam yang masih kecil, sebelum bulu kencing (ekornya belum tumbuh bulu yang panjang) serta api takep (api yang dibuat dengan serabut kelapa yang dibuat sedemikian rupa sehingga membentuk tanda + atau tampak dara).

Adapun tata cara saat menghaturkan segehan adalah pertama menghaturkan segehannya dulu yang berdampingan dengan api takep, kemudian buah kelapanya dipecah menjadi lima, diletakkan mengikuti arah mata angin, kemudian anak ayam diputuskan lehernya sehingga darahnya menciprat keluar dan dioleskan pada kelapa yang telah dipecahkan tadi, telur kemudian dipecahkan, di"ayabin" kemudian ditutup dengan tetabuhan. Doa dalam menghaturkan segehan ini adalah :

Om. Arwa kala perete byo namah.

Artinya :

Hyang Widhi Ijinkanlah Hamba Menyuguhkan Sajian Kepada kala Preta Seadanya.

Setiap menghaturkan segehan lalu di siram dengan tetabuhan, tetabuhan ini bisa menggunakan air putih yang bersih, atau tuak, brem, dan arak. Dengan cara mengelilingi segehan yang di haturkan.

Ketika menyiram atau menyiratkan kita ucapkan doa :

Om. Ibek Segar, Ibek Danu, Ibek Bayu, Premananing Hulun.

Artinya :

Hyang widhi semoga hamba di berkahi bagaikan melimpahnya air laut, air danau, dan memberi kesegaran jiwa dan batin hamba.

Unsur-unsur Banten Segehan

Setiap unsur-unsur dari segehan sejatinya memiliki filosofi didalamnya, berikut penjelasannya:

Alas dari daun / taledan kecil yang berisi tangkih di salah satu ujungnya. taledan = segi 4, melambangkan arah mata angin. Nasi putih 2 kepal, yang melambangkan rwa bhinedaJahe, secara ilmiah memiliki sifat panas. Semangat dibutuhkan oleh manusia tapi tidak boleh emosional. Bawang, memiliki sifat dingin. Manusia harus menggunakan kepala yang dingin dalam berbuat tapi tidak boleh bersifat dingin terhadap masalah-masalah sosial (cuk). Garam, memiliki Fii-ô arunya bersifat netral, garam adalah sarana yang mujarab untuk menetralkan berbagai energi yang merugikan manusia (tasik pinaka panelah sahananing ngaletihin).

Di atasnya disusun canang genten.

Tetabuhan Arak, Berem, Tuak, adalah sejenis alkohol, dimana alkohol secara ilmiah sangat efektif dapat dipakai untuk membunuh berbagai kuman/bakteri yang merugikan. Oleh kedokteran dipakai untuk mensteril alat-alat kedokteran. Metabuh pada saat masegeh adalah agar semua bakteri, Virus, kuman yang merugikan yang ada di sekitar tempat itu menjadi hilang/mati.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Jumat, 15 NOPEMBER 2024
Bimbingan dan penyuluhan
di ANJAL, 170 MANGGIS

NO	NAMA	AGAMA	TANDA TANGAN	
1	Desak made budastuti	manggis	1.	
2	Iuh eka arini	- 1 -	2.	
3	ni komang ayu yuntha	manggis	3.	
4	Pande aka Dumanjanti	- 1 -	4.	
5	Sni ayu wahyuni	- 1 -	5.	
6	Kadek sangraja	- 1 -	6.	
7	Komang Julita wah	- 1 -	7.	
8	sni marheni	- 1 -	8.	
9	Canhika wah	- 1 -	9.	
10	Kadek dwi partiwi	manggis	10.	
11	NI KETUT SUCI	- 1 -	11.	
12	Komang Dnyarini	- 1 -	12.	
13	Maharani fuputri	- 1 -	13.	
14	Taman asri'ni	- 1 -	14.	
15	Komang Rudi utami	- 1 -	15.	
16	Ratna Dewi	- 1 -	16.	
17	Ari Wulan Dewi	- 1 -	17.	
18	Candra mila gunawan	- 1 -	18.	
19	Made nista icayana	- 1 -	19.	
20	Koman anita Saditya	manggis	20.	
21	Patu Juliani	- 1 -	21.	
22	Suarhini ni Kadek	- 1 -	22.	
23	Ketw Dini prawati	- 1 -	23.	
24	Wayan puspayanti	- 1 -	24.	
25	Gusti adi pratama	manggis	25.	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

(I Wayan Aka Ariantika, S.Ag.)

Manggis, 15 N O V 2023

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



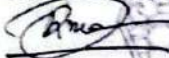
Bimbingan dan Penyuluhan diberikan Kepada Pakis Desa Manggis Makna Segehan pada Hari
Jumat 15 Novemberr 2024 bertempat di Sekretariat Desa Manggis

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : MINGGU 17 NOPEMBER 2024
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : SEKRETARIAT DA MANGGIS

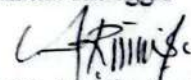
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	NI IRI Adzaini		1.....	
2	Komang Ernawati		2.....	
3	NI IRI wah-juni		3.....	
4	NI made Candri		4.....	
5	NI KADEK SUTTEPA		5.....	
6	NI Kadek NOVI		6.....	
7	Komang agustini		7.....	
8	NI IRI taman ariani		8.....	
9	NI leadeke PUSPITA		9.....	
10	NI Komang Ayu PUPA		10.....	
11	Pinde roni		11.....	
12	Komang Jullini		12.....	
13	NI made Julianteri		13.....	
14	NI Komang purwati		14.....	
15	NI KOMANG TAMAN		15.....	
16	TUTIK EKAYANTI		16.....	
17	NI made Candri		17.....	
18	NI Kadek Suparni		18.....	
19	NI IRI putu ari		19.....	
20	Sang ayu airta		20.....	
21	NI Kadek darri		21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui,
 Bendesa Adat Manggis



(I Wayan Arka Ariantika, S.Ag.)

Manggis, 17-11-2024
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis



Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



**Bimbingan dan Penyuluhan diberikan Kepada PKK Banjar Bakung Peningkatan Ekonomi
Keluarga Hindu pada Hari Minggu 17 Novemberr 2024**

Membangun Keluarga Sukinah Hindu

OLEH

DESAK MADE ALIT ARMINI,SPdH

Keluarga berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata KULA dan WARGA, KULA artinya Abdi, hamba dan WARGA berarti Jalinan, Ikatan dan Pengabdian. Kulawarga berarti Jalinan.

Keluarga bahagia yang menjadi tujuan wiwaha samkara dalam terminology Hindu disebut keluarga ***Sukinah*** merupakan unsur yang sangat menentukan terbentuknya masyarakat sehat (*sane society*).

Bersatunya antara seorang wanita dengan seorang laki-laki yang disimbulkan akasa dan pertiwi sebagai cikal bakal sebuah kehidupan baru yang diawali dengan lembaga perkawinan. Hendaknya laki-laki dan perempuan yang telah terikat dalam ikatan perkawinan selalu berusaha agar tidak bercerai dan selalu mencintai dan setia sampai akhir hayat hidupnya, jadikanlah hal ini sebagai hukum yang tertinggi dalam ikatan suami-istri. Saat seorang laki-laki dan perempuan menikah, maka sebagian tubuhnya istri milik suami dan sebagian tubuh suami milik istri, dan mereka menjadi satu kesatuan yang disimbolkan dengan Arda Nareswari, jika satu sakit, maka yang lain juga merasakan, jika suami sakit maka istri akan merasakan sakit demikian sebaliknya, mereka menyatu dengan tugas dan fungsinya masing-masing bagaikan Yin dan Yang, Positif dan Negatif yang saling melengkapi seperti halnya listrik tidak akan berfungsi jika hanya ada positif saja atau negatif saja, keduanya harus ada barulah dapat berfungsi.

Selanjutnya setelah terjadi harmonisasi antara suami dan istri, maka keduanya berfokus untuk melahirkan putra yang Suputra, karena hanya suputralah yang akan menyeberangkan orang tuanya dari penderitaan dan api neraka.

Membangun Keluarga Sukinah Hindu

OLEH

DESAK MADE ALIT ARMINI,SPdH

Keluarga berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata KULA dan WARGA, KULA artinya Abdi, hamba dan WARGA berarti Jalinan, Ikatan dan Pengabdian. Kulawarga berarti Jalinan.

Keluarga bahagia yang menjadi tujuan wiwaha samkara dalam terminology Hindu disebut keluarga **Sukhinah** merupakan unsur yang sangat menentukan terbentuknya masyarakat sehat (*sane society*).

Bersatunya antara seorang wanita dengan seorang laki-laki yang disimbulkan akasa dan pertiwi sebagai cikal bakal sebuah kehidupan baru yang diawali dengan lembaga perkawinan. Hendaknya laki-laki dan perempuan yang telah terikat dalam ikatan perkawinan selalu berusaha agar tidak bercerai dan selalu mencintai dan setia sampai akhir hayat hidupnya, jadikanlah hal ini sebagi hukum yang tertinggi dalam ikatan suami-istri. Saat seorang laki-laki dan perempuan menikah, maka sebagian tubuhnya istri milik suami dan sebagian tubuh suami milik istri, dan mereka menjadi satu kesatuan yang disimbolkan dengan Arda Nareswari, jika satu sakit, maka yang lain juga merasakan, jika suami sakit maka istri akan merasakan sakit demikian sebaliknya, mereka menyatu dengan tugas dan fungsinya masing-masing bagaikan Yin dan Yang, Positif dan Negatif yang saling melengkapi seperti halnya listrik tidak akan berfungsi jika hanya ada positif saja atau negatif saja, keduanya harus ada barulah dapat berfungsi.

Selanjutnya setelah terjadi harmonisasi antara suami dan istri, maka keduanya berfokus untuk melahirkan putra yang Suputra, karena hanya suputralah yang akan menyeberangkan orang tuanya dari penderitaan dan api neraka.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : JUMAT 22 NOPEMBER 2024
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : KANTILAN PURA PUSEH DAMANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Rini prati		1.	
2	NI ketut sukazani		2.	
3	NI Komang aswari		3.	
4	NI Kadek Aswari		4.	
5	NI Iuh putu aswari		5.	
6	NI kadek aprani		6.	
7	NI komang agustini		7.	
8	Ayu Radmi		8.	
9	Iuh putu aswari		9.	
10	KADEK DUTRI		10.	
11	Iuh ayu astuti		11.	
12	NI Iuh padmini		12.	
13	Komang rani		13.	
14	Kadek ayu darmi		14.	
15	Komang NIAH ASTUT		15.	
16	NI komang DUTRI		16.	
17	Iuh aswari		17.	
18	NI Kadek Calaya		18.	
19	putu arani		19.	
20	Komang arik		20.	
21	NI made Calaya		21.	
22	purwati		22.	
23	putu pusanfi		23.	
24	Komang eka yanti		24.	
25	made purwati Dewi		25.	

Mengetahui

Kelian Desa Adat Yeh Poh



Manggis, 22-11-2024

Penyuluh Agama Hindu

Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

No. Reg. 180519770626062

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : JUMAT, 22 NOPEMBER 2024
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : KANTILAN PURA PUJAH DAMANGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Rini prati		1.	
2	NI ketut sukarani		2.	
3	NI Komang aswari		3.	
4	NI KADEK AEWARI		4.	
5	NI luh putu asmarani		5.	
6	NI kadek aprani		6.	
7	NI komang agustini		7.	
8	Ayu padmi		8.	
9	luh putu asmarani		9.	
10	KADEK PURNI		10.	
11	luh ayu astuti		11.	
12	NI luh padmini		12.	
13	Komang rani		13.	
14	Kadek ayu darmi		14.	
15	Komang AYAH ASTUT		15.	
16	NI komang DUDINI		16.	
17	luh apsan		17.	
18	NI Kadeh Calaya		18.	
19	putu arani		19.	
20	Komang arik		20.	
21	NI made Caliza		21.	
22	purwati		22.	
23	putu susanti		23.	
24	Komang eka yanti		24.	
25	Kade purwati bewi		25.	

Mengetahui

Kelian Desa Adat Yeh Poh



Manggis, 22-11-2024

Penyuluh Agama Hindu

Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan Kepada Pakis Desa Adat Yehpoh Peningkatan
Ekonomi Keluarga Hindu pada Hari Senin 19 Novemberr 2024



Pelayanan Memandu Persembahyangan di Pura Pasar Agung Besakih pada Hari
Rabu 27 November 2024

11:26

Bagikan video ini untuk mendapatkan lebi...



WhatsApp



Facebook



Status



Telegram



Instagram
Direct

“SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 234”

upādhyāyam pitaram mātaram ca ye 'bhīdruhyanti
manasā karmanā va, teṣāṁ pāpam bhrūna tyāvicistaṁ
nanyastasmāt pāpakṛccāstiloke.

Artinya:

JIKA ADA ORANG YANG BERKHIANAT TERHADAP GURU,
TERHADAP IBU DAN BAPA, DENGAN JALAN
PERBUATAN, PERKATAAN DAN PIKIRAN, ORANG YANG
DEMIKIAN PERILAKUNYA AMAT BESARLAH DOSA
LEBIH BESAR DARIPADA DOSA BHRUNAHA ARTINYA
MENGUGURKAN KANDUNGAN; SINGKATNYA, AMAT
BESARLAH DOSANYA.



0



5



191 penayangan



Wawasan lainnya

